

## PERANCANGAN SIGN SYSTEM GEDUNG LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA

Mohammad Rakka Rafi<sup>1</sup>, M. Rois Abidin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
mohammad.19094@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
roisabidin@unesa.ac.id

### ABSTRAK

Gedung LPSP UNESA terletak di kampus UNESA lidah wetan, Kota Surabaya. Gedung memiliki pengaruh besar dalam menjaga kualitas mutu pendidikan mahasiswa yang ada di UNESA, akan tetapi pengaruh tersebut tidak didukung dengan *sign system* yang layak dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah keresahan pengunjung tentang sulitnya mencari ruangan yang ada di LPSP UNESA dengan merancang sebuah *sign system* yang berfokus pada keterbacaan tulisan dan konsistensi desain di media yang diterapkan. Dalam proses perancangan digunakan metode *Wayfinding And Signage : The Design Process* dengan mengadopsi teori Chris Calori, yang melibatkan tahapan *Planning stage, Design, Implementation design*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah menciptakan serangkaian *sign system* diantaranya yaitu yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan dan memudahkan pengunjung ketika berada di Gedung LPSP UNESA.

**Kata Kunci:** LPSP UNESA , Universitas, *Sign System*.

### Abstract

*UNESA LPSP building is located in UNESA campus lidah wetan, Surabaya city. The building has a great influence in maintaining the quality of the quality of education of students at UNESA, but this influence is not supported by a proper and efficient sign system. This research aims to solve the problem of visitors' unrest about the difficulty of finding a room in LPSP UNESA by designing a sign system that focuses on the readability of writing and design consistency in the applied media. In the design process, the Wayfinding And Signage method is used: The Design Process by adopting Chris Calori's theory, which involves stages 1. Planning stage. 2. Design stage. 3. Implementation design. The research method used is quantitative, by collecting data through observation, interviews and questionnaires. The result of this research is to create a series of sign systems including a better one as an effort to improve and facilitate visitors when in the UNESA LPSP Building.*

**Keywords:** LPSP UNESA, University, *Sign System*.

### PENDAHULUAN

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang dimiliki oleh pemerintah Kota Surabaya, UNESA didirikan pada 19 Desember 1964. UNESA memiliki 7 fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan, juga Fakultas Bahasa dan Seni (universitas negeri surabaya, n.d.).

*Sign system* di gedung akademik lpsp (lembaga pendidikan dan sertifikasi profesi) unesa merupakan salah satu prasarana fisik yang sebaiknya harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh pihak pengelola dengan tujuan agar mahasiswa yang berkunjung ke gedung akademik lpsp (lembaga pendidikan dan sertifikasi profesi) unesa bisa mendapat informasi yang jelas dan terarah selama berkeliling yang mengunjungi gedung.

Adapun konteks lain dari *sign system* selain menyediakan informasi bagi pengunjung dalam Design Komunikasi

Visual yaitu merupakan kumpulan representasi visual yang dirancang untuk digunakan sebagai media untuk interaksi manusia dalam ruang publik (Tinarbuko, 2008). Selain itu, *sign system* juga dapat menghemat waktu dan tenaga, misalnya suatu bangunan jika mempunyai *sign system* yang benar tidak membutuhkan tenaga untuk menunjukkan suatu informasi arah tempat kepada setiap pengunjung. Pengunjung akan puas karena sinyal yang akurat akan menghemat waktu. Tidak ada rambu lalu lintas, petunjuk arah dan banyak tempat wisata yang tidak diketahui nama dan lokasinya akan membuat mereka kesulitan menemukan tempat yang ingin dituju. Oleh karena itu *sign system* sudah banyak digunakan di semua tempat karena fungsinya memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga cukup memberikan yang sesuai bagi para pengunjungnya.

*Sign system* pada gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA juga harus dirancang seefisien mungkin, tidak hanya memberi nilai tambah bagi interior gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA namun berguna untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung agar tidak lagi kesulitan dalam mencari tempat yang ingin mereka tuju.

*Sign system* yang ada di gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) sangat terbatas jumlahnya. Selain itu, kondisi *sign* yang ada saat ini masih ada beberapa yang belum layak sehingga menyebabkan pengunjung kebingungan untuk menemukan lokasi yang mereka cari. Sebagai gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA yang menjamin mutu sangat memerlukan *sign system* yang tepat dan lengkap serta menarik dan memudahkan pengunjung pergi ke tempat yang ingin dituju. Oleh karena itu, penelitian dengan judul Perancangan *Sign system* Gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA sangat diperlukan dengan harapan *sign system* pada Gedung ini dapat membantu sebaik-baiknya bagi seluruh pengunjung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Menyusun Konsep Perancangan *Sign system* Gedung LPSP UNESA
- b) Mendeskripsikan Proses Perancangan

*Sign system* Gedung LPSP UNESA

- c) Menghasilkan Produk Perancangan berupa *Sign system* Gedung LPSP UNESA

Adapun konsep yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a) Membantu pengguna mendapatkan arah atau tanda sehingga lebih efisien dalam hal waktu
  - b) Memperbaiki *sign system* yang lebih konsisten dari segi warna dll.
  - c) Membantu Gedung LPSP UNESA untuk menjadi Gedung yang lebih ramah untuk pengunjung
2. Manfaat praktis
  - a) Memahami tentang konsep *sign system* yang efisien dan efektif
  - b) Membantu proses pembelajaran dalam mata kuliah bidang Desain Komunikasi Visual
  - c) Sebagai bahan acuan skripsi atau artikel ilmiah untuk mahasiswa khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penyusunannya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut (Creswell, 2008). Metode kuantitatif didefinisikan sebagai strategi atau upaya untuk menyelidiki dan memahami fenomena kunci. Dalam penyusunannya metode kuantitatif akan membantu peneliti untuk memposisikan sebagai pakar yang mendalami sebuah permasalahan yang sedang diteliti. Lokasi dan objek penelitian ini yaitu gedung LPSP UNESA yang berada di kota Surabaya. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 1 Februari 2024 - 1 Mei 2024 dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta menggunakan teknik analisis SWOT. Metodologi perancangan yang dilakukan menggunakan dasar pemikiran (*Environment Graphic Design*) EGD dengan mengadaptasi 3 proses tahapan perancangan dari (Chris Calori, 2015) yaitu *Planning Stage*, *Design Stage*, *Implementation Stage*. Namun pada metodologi perancangan pada tahapan ke 3 yaitu *Implementation Stage* yang di dalamnya

terdapat proses *Bidd Support*, *Construction Administration*, dan *Evaluation* dilakukan pembatasan pembahasan.

## KERANGKA TEORITIK

### Sign System

Pengertian *sign system* dalam konteks Desain Komunikasi Visual adalah kumpulan dari visualisasi simbol-simbol yang berfungsi sebagai media komunikasi antar sesama. *Sign system* berasal dari kata “Sign” (bahasa Inggris) yang berarti “tanda” dan “sistem” yang berarti sistem atau struktur yang saling terhubung. Menurut Tinarbuko (dalam Widyasari 2015) mengatakan *sign system* adalah representasi visual yang dimaksudkan untuk membantu orang berinteraksi satu sama lain di ruang publik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa *sign system* adalah sekumpulan tanda yang saling terhubung untuk membantu pengunjung menemukan tempat atau fasilitas di ruang publik. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan *sign system* dengan lingkungan dan beberapa faktor lainnya. Jenis-jenis *sign system* yaitu :

- traffic sign*
- Commercial sign*
- Safety sign*
- wayfinding sign*

### Material Wayfinding

Banyak jenis material wayfinding yang dapat digunakan untuk tanda. Setiap jenis bahan yang digunakan untuk membuat tanda-tanda tersebut memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Orang sering menggunakan media informasi dan promosi seperti teks seperti huruf timbul dan logo, gambar, atau simbol seperti tanda. Beberapa contoh bahan ini termasuk yang berikut:

- Pelat galvanis
- Kuningan
- Kayu
- Akrilik
- Alumunium

### Software Perancangan

Merupakan software yang digunakan oleh peneliti untuk membuat desain digital meliputi desain awal hingga desain final, inilah beberapa opsi software perancangan yang akan digunakan oleh peneliti untuk membuat desain digital yaitu :

- Corel Draw*
- Adobe Illustrator*
- Inkscape*
- Affinity Designer*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Skema Perancangan

Skema perancangan *sign system* LPSP UNESA yang mengacu kepada metodologi perancangan (*Environmental Graphic Design*) EGD menurut Chris Calori yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu *planning stage*, *design stage* dan *implementation stage*.



Gambar 1. Skema Perancangan  
Sumber : (Rakka,2024)

### Planning stage

Pada tahap ini dilakukan 3 bagian yaitu *Research & analysis*, *strategy*, *programming*. Tahap ini mencari tentang data-data relevan yang menunjang peneliti untuk merancang *sign system* LPSP UNESA sehingga mendapatkan hasil yang akan dipakai untuk tahap selanjutnya. Berikut ini adalah tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

#### 1. Research & analisis

##### a) latar belakang

Peneliti mengajukan untuk *Redesain sign system* pada gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA yaitu memberi nilai tambah bagi interior gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA, selain itu pengunjung tidak akan lagi kesulitan menemukan tempat dan informasi yang mereka cari.

##### b) lokasi

Titik koordinat gedung ini adalah MMXC+4X3, Jl. Raya Kampus Unesa,

Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.

**c) Existing signage**

Tahap ini adalah mencari dan mengkalsifikasi *sign system* yang ada di LPSP UNESA. Peneliti membagi *sign system* LPSP UNESA sebagai berikut :

1. Identification sign
2. Directional sign
3. Orientation sign
4. Regulatory sign

**d) Identifikasi permasalahan**

*Sign system* Gedung LPSP UNESA mempunyai beberapa masalah yaitu tentang sebagian tata letak *sign system* yang tidak terlihat dan terbatas sehingga mengakibatkan pengunjung kesulitan menemukan tempat dan informasi yang mereka cari. Selain itu, kondisi beberapa *sign system* yang ada saat ini masih ada yang belum layak dari segi desain dan material sehingga mengurangi kesan *professional* dan identitas gedung LPSP UNESA.

**e) Penjabaran material**

Material *sign system* yang digunakan saat ini di gedung LPSP UNESA sangat beragam seperti Aluminium, kertas, flexy, akrilik hingga keramik. Namun yang paling banyak material yang digunakan yaitu akrilik, hal ini yang menyebabkan penulis ingin meredesain *sign system* tersebut karna kurang konsisten dalam material *sign system*.

**f) Jadwal pengerjaan**

Estimasi masa pengerjaan disesuaikan dengan kerumitan beserta jumlah di setiap bentuknya yang dapat dilihat pada desain final. Warna biru untuk Analisa & Research, warna hijau untuk Pembuatan konsep kreatif & konsep visual, warna kuning untuk Pengerjaan dan pemasangan proyek dan warna merah untuk Evaluasi

**Tabel 1.** Jadwal Pengerjaan  
Sumber : (Rakka,2024)

	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A																
B																
C																
D																

**2. Strategy**

**a) Review existing lokasi**

Tahap ini yaitu mereview tentang pola, tipografi dan warna *sign system* yang ada di LPSP UNESA. Pola yang dibuat oleh *sign system* unesa dengan *sign system* yaitu menggunakan pola flat desain dengan menggunakan desain 2D. Selanjutnya untuk tipografi yang dibuat oleh *sign system* unesa yaitu menggunakan tulisan jenis san serif dengan nama font arial untuk menunjukkan kesan formal dan tegas serta terlihat dengan mudah. Untuk warna yang digunakan *sign system* LPSP UNESA sebagian besar sudah mengikuti pengklasifikasian jenis himbauan seperti warna hijau sebagai petunjuk arah, warna merah sebagai tanda larangan, warna kuning sebagai tanda peringatan, dan warna biru sebagai tanda anjuran.



**Gambar 4.** Pola, tipografi dan warna *sign system* LPSP UNESA  
(Sumber: Rakka, 2024)

**b) Strategi yang ditawarkan**

Penulis menawarkan 2 strategi perancangan *sign system* menggunakan pendekatan gaya *flat design*. Alternatif 1 yaitu dengan warna biru muda dan merah maroon, untuk media berbentuk seperti daun. Lalu pada bentuk icon dan tipografi dibentuk dengan minimalis serta modern. Alternatif 2 menggunakan gaya *flat design*, namun perbedaannya terletak pada model icon, tipografi dan media dengan konsep yang lebih dekoratif. Untuk media *sign system* ini menggunakan ombak sebagai ornamennya dengan warna biru tua dan putih, lalu untuk tipografinya dengan jenis font dekoratif, serta untuk icon terkadang ada kombinasi antara huruf dan icon itu sendiri.



Gambar 3. Sign system Kolam renang jatipark (Sumber: tribun, 2024)



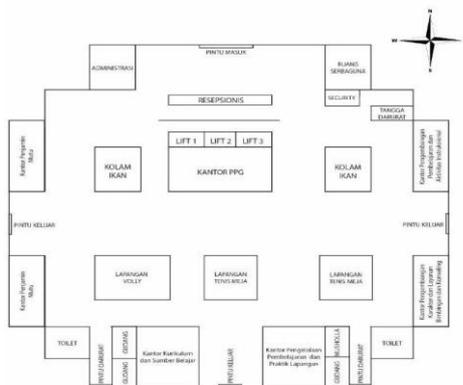
Gambar 4. Sign system Kolam renang Ancol (Sumber: tribun, 2024)

c) Tujuan dari strategi

Tujuan strategi ini hanya untuk menentukan referensi kedepannya sebagai acuan penulis dan pesan dari strategi ini. Tujuan alternatif 1 yaitu menghasilkan desain signage yang konsisten dan memiliki ciri khas dalam media, icon dan signage. Tujuan alternatif 2 yaitu menghasilkan desain signage yang beragam tanpa mengurangi pesan yang disampaikan oleh pembuat ke pembaca dan signage ini memiliki ciri khas dalam media, icon dan signage

d) Draft awal desain I

Draft ini sebagai pembuatan model awal sign system LPSP UNESA yang dirancang dan desain oleh peneliti sebagai gambaran awal sebuah desain, namun di tahap ini peneliti akan meninjau ulang desain di tahap selanjutnya ketika tidak relevan dengan ciri khas gedung tersebut.

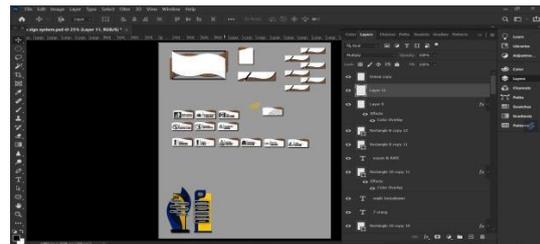


Gambar 6. Sketsa Sign system LPSP UNESA (Sumber: Rakka, 2024)

e) Dokumentasi proses

Penulis menggunakan sketsa sampai final desain dengan menggunakan aplikasi adobe Photoshop 2020 karena aplikasi ini

dapat mempermudah pembuatan digital dan mock up sign system LPSP UNESA.



Gambar 7. Proses sketsa Sign system LPSP UNESA (Sumber: Rakka, 2024)

3. Programming

a) Pemetaan lokasi utama

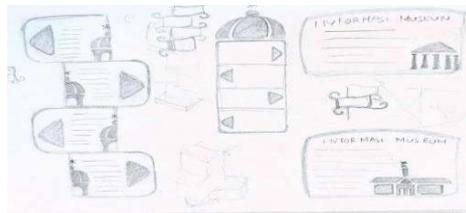
Berikut ini adalah gambaran Google maps LPSP UNESA yang terletak di kampus UNESA Lidah wetan.



Gambar 7. Peta LPSP UNESA (Sumber: Rakka, 2024)

b) Penetapan lokasi spesifik

Berikut ini adalah gambaran denah ruangan LPSP UNESA yang berisi ruang dosen dan pegawai, selain itu gedung ini mempunyai ruangan rapat seperti seminar dll.



Gambar 8. Denah dalam Gedung LPSP UNESA (Sumber: Rakka, 2024)

c) Draft lokasi spesifik

Penulis mencari beberapa draft lokasi spesifik tentang ruangan atau tempat mana saja yang akan di redesain untuk pemasangan sign system, dua gambar dibawah ini adalah lift dan ruang dosen. Lift merupakan lokasi yang sangat perlu untuk dijadikan lokasi pemasangan sign system karena untuk memudahkan pengunjung untuk menuju lantai berikutnya tanpa menghabiskan tenaga daripada menaiki tangga.



**Gambar 9.** Draft Lokasi Spesifik *sign system* LPSP UNESA  
(Sumber: Rakka, 2024)

**d) Rencana redaksional lokasi pesifik**

Perencanaan penggunaan redaksional *sign system* yaitu akan merubah beberapa lokasi *sign system* yang tidak tepat dan tidak terlalu terlihat bagi para pengunjung dan tidak merubah *sign system* yang sudah tepat pada gedung LPSP UNESA.

**e) Draft desain II**

Penulis sudah menentukan beberapa draft desain untuk lift yaitu meletakkan posisi desain di atas lift dengan menggunakan icon orang dalam media *sign system* tersebut serta menambahkan arah atas dan bawah sehingga memudahkan pemahaman pengunjung untuk menangkap informasi penggunaan lift.



**Gambar 10.** Draft desain 2 *sign system* LPSP UNESA  
(Sumber: Rakka, 2024)

**f) Perkiraan kasar pembiayaan**

Perkiraan Kasar pembiayaan ini hanya estimasi yang dibuat oleh penulis setelah melakukan survei tentang pembuatan bahan *signage*, bahan pembuatan desain dan kontraktor akan tetapi belum disesuaikan dengan pembiayaan dana yang diberikan

**Tabel 2.** Perkiraan kasar pembiayaan  
Sumber : (Rakka,2024)

No	item	harga	Qty	Total
1	Printer	Rp.400.000	1	Rp.400.000
2	Akrilik	Rp.15.000	40	Rp.600.000
3	Stiker 30 cm	Rp.10.000	40	Rp.400.000
4	Cutter	Rp.5.000	4	Rp.20.000
5	Penggaris	Rp.5.000	5	Rp.25.000
6	Amplas	Rp.4.000	40	Rp.160.000
7	Semprotan	Rp.10.000	5	Rp.50.000
8	Sabun cair	Rp.10.000	5	Rp.50.000
9	papapn	Rp.50.000	5	Rp.250.000
jumlah				Rp.1.955.000

**Design Stage**

**1. Schematic design**

**a) Konsep dan refrensi desain**

Penulis mendapatkan referensi *sign system* dari perancangan *sign system* SD KYAI IBRAHIM Surabaya yang dibuat oleh Muhammad Fajrul Amin Al-Huzni mahasiswa jurusan desain angkatan 2016 Universitas Negeri Surabaya.*sign system* ini adalah refrensi yang dikembangkan oleh peneliti setelah melewati strategi yang ditawarkan. Konsep desain pada perancangan ini yaitu menggabungkan antara *sign system* dengan ornamen geometris yang berbentuk melengkung namun tetap minimalis pada media untuk memberikan kesan dinamis namun tetap professional untuk mengartikan visi dan misi UNESA. Pada sebuah *sign system* tanpa mengurangi fungsi *sign system* tersebut. Untuk pemilihan font dan icon Peneliti akan memilih font yang berjenis san serif untuk mempermudah pengunjung dalam membaca.Dan icon peneliti membuat icon yang sedikit berbeda dari *sign system* umum dengan menggunakan garis-garis luar yang memberikan kesan modern.



**Gambar 11.** Refrensi desain *sign system* LPSP UNESA

(Sumber: Rakka, 2024)

**b) Proses desain awal**

Draft Awal 2 Alternatif Desain yaitu sebagai pembuatan model sketsa,thumbnail,tight issue, proses desain lanjutan, rekomendasi material *signage* dan validasi setelah peninjauan lokasi *sign system* LPSP UNESA namun draft awal

ini memiliki 2 desain yang berbeda yang akan dipilih salah satu untuk di realisasikan.



desain awal 1



desain awal 2



Thumbnail 1



Thumbnail 2



Tight Issue 1



Tight Issue 2



Desain alternatif 1



Desain alternatif 2

setelah pembuatan sketsa hingga desain yang sudah final penulis akan merekomendasikan *sign system* berbahan akrilik karena media ini mempunyai kekuatan yang cukup kuat dan transparan, bahan ini sangat cocok untuk digunakan untuk gedung formal karna bahan ini tidak terlalu mecolok.



Gambar 12. Sign system akrilik  
(Sumber: Rizal, 2024)

Lalu peneliti akan melakukan validasi media dan materi yaitu untuk menilai kesesuaian isi *sign system* LPSP UNESA, peneliti menunjuk seorang ahli branding PT PILAR ENERGI yaitu Helmi Mukti Wijaya, ST., MT sebagai orang yang ahli tentang materi sign system. Penilaian yang diberikan oleh validator kepada peneliti yaitu 90% dengan indikator penilaian 1-5 terhadap 10 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Selanjutnya validasi dilakukan oleh ahli media untuk menilai apakah media yang digunakan dalam *Sign system* sudah sesuai kaidah desain dan sudah sesuai target audiens pada perancangan ini. Dalam hal ini peneliti memilih seorang ahli dibidang pembuatan material akrilik yaitu Agung suyoto A,Md sebagai validator media. Penilaian yang diberikan oleh validator kepada peneliti yaitu 90% dengan indikator penilaian 1-5 terhadap 8 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

## 2. Design development

### a) Desain final





Penulis memilih font “san serif” berjenis Impact karena gaya huruf ini disebut tidak memiliki kaitan pada ujung hurufnya. Bagian tubuh huruf satu dengan lain sama tebalnya, serta kesan yang dihasilkan oleh font ini adalah jelas, tegas, dinamis, simpel dan minimalis sehingga memudahkan pengunjung untuk membaca tanpa batas usia.

Warna yang digunakan oleh penulis untuk membuat desain *sign system* yaitu warna hitam pada bagian font dan icon. Sedangkan untuk media *sign system* yaitu warna putih. Adapun kesan warna hitam adalah warna primer yang memberikan simbol ketegasan dan warna putih pada media membuat keterbacaan yang jelas sehingga dapat mempermudah pengunjung dalam membaca.

Pola yang dibuat oleh *sign system* unesa yaitu menggunakan pola *flat design* untuk icon dan tipografi bersebelahan horizontal maupun vertical. Dengan bentuk media *sign system* kotak atau persegi panjang dengan ukuran bidang 5 cm x 20 cm.

**b) Do and Don't**

Sama dengan seperti Graphic Standard Manual pada logo, namun hanya membahas sedikit tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan/modifikasi/mengubah pada desain yang sudah dibuat.

- a. Do (boleh) mengubah letak font, namun terbatas pada tempat kanan dengan pembatas garis miring.



- b. Do (boleh) Mengubah gradasi ornamen unesa, namun terbatas pada 10-30 persen.



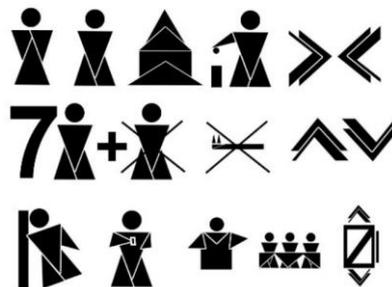
- c. Don't (tidak boleh) membalik icon, font dan media yang telah diletakkan pada signage yang telah dibuat.



- d. Don't (tidak boleh) menarik horizontal atau vertikal icon, font dan media yang telah diletakkan pada signage yang telah dibuat.



**c) Detail desain final**



Icon signage

**ABCDEFGHIJKLM  
NOPQRSTUVWXYZ  
Zabcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
nopqrstuvwxyz1  
234567890**

Tulisan signage



Pattern media signage

**d) Jenis material yang digunakan**

Jenis material yang digunakan penulis yaitu *sign system* berbahan akrilik dan kayu dengan peletakan akrilik dibagian depan dan kayu dibagian belakang, karena media ini mempunyai kekuatan yang cukup kuat dan mudah dibentuk sesuai keinginan. Penulis merancang *signage* yang bertujuan supaya pengunjung mendapatkan kesan elegan namun tetap natural ketika melihat *signage*.



Gambar 13. Bahan akrilik (Sumber: Joni, 2024)

**e) Proses produksi**

Proses produksi *signage* yaitu dengan menggunakan alat print, akrilik, stiker, cutter, penggaris, amplas, semprotan air dan sabun. Adapun cara untuk pembuatan *sign system* berbahan akrilik yaitu:

- Buat desain sesuai dengan *sign system* yang akan dibuat lalu print desain dengan stiker transparan printable injekt menggunakan tinta dye
- Potong stiker sesuai ukuran akrilik & tutup gambar dengan stiker vinyl putih setelah itu keringkan
- pasangkan akrilik dengan stiker dengan semprotan air sabun lalu setelah terpasang keluarkan air sisa semprotan dengan alat yang lembut seperti lap
- desain *sign system* akrilik siap dipasangkan ke tempat yang sudah penulis tentukan

**f) Estimasi biaya produksi**

**Tabel 3.** biaya bahan signage

Sumber : (Rakka,2024)

No	item	harga	Qty	Total
1	printer epson	Rp.400.000	1	Rp.400.000
2	Akrilik 20x5 cm	Rp.15.000	40	Rp.600.000
3	Stiker 30 cm	Rp.10.000	40	Rp.400.000
4	Cutter	Rp.5.000	4	Rp.20.000
5	Penggaris 50 cm	Rp.5.000	4	Rp.20.000
6	Amplas 4 mm	Rp.4.000	40	Rp.160.000
7	Semprotan	Rp.10.000	5	Rp.50.000
8	sabun cair	Rp.10.000	5	Rp.50.000
9	papan penggaris	Rp.50.000	4	Rp.200.000
jumlah				Rp.1.900.000

**Tabel 4.** biaya desain signage

Sumber : (Rakka,2024)

No	Item	harga	Qty	Total
1	Identification	Rp.15.000	10	Rp.150.000
2	directional	Rp.15.000	10	Rp.150.000
3	orientation	Rp.15.000	10	Rp.150.000
4	regulatory	Rp.15.000	10	Rp.150.000
jumlah				Rp.600.000

**g) estimasi biaya pemasangan**

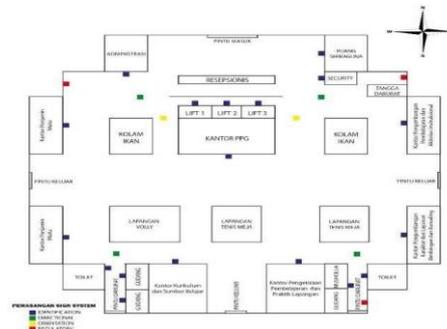
**Tabel 4.** biaya desain signage

Sumber : (Rakka,2024)

No	Item	Harga	Qty	Total
1	Project Manager	Rp.1.500.000	1	Rp.1.500.000
2	Pelaksana	Rp.1.000.000	1	Rp.1.000.000
3	Drafter	Rp.500.000	1	Rp.1.000.000
4	Petugas	Rp.100.000	5	Rp.500.000
Jumlah biaya				Rp.4.000.000

**h) Construction documentation**

**a. Peta lokasi**



Gambar 14. Denah LPSP UNESA

(Sumber: Rakka, 2024)

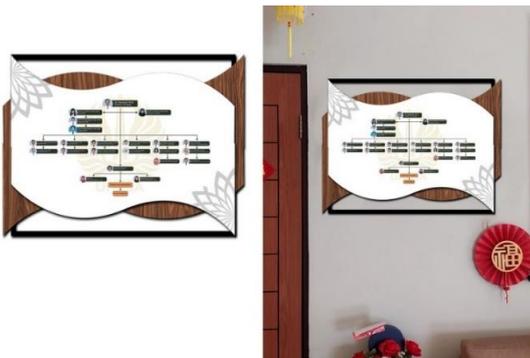
**b. visualisasi dan spesifikasi dimensi detail desain**

Directional Sign ini berfokus untuk menunjukkan tanda arah untuk menuju ruangan yang ada di LPSP UNESA. Letak *Sign system* ini yaitu berada di depan lift lantai 3, sign system ini berukuran panjang 70 cm dan lebar 100 cm untuk keseluruhan dengan material berbahan akrilik.



**Gambar 15** *Mock up directional sign LPSP UNESA*  
(Sumber: Rakka, 2024)

*Identification Sign* ini berfokus untuk menunjukkan tanda struktur organisasi Pegawai yang ada di LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA. Letak sign system ini berada di sebelah kanan pintu kantor pimpinan LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA lantai 3, sign system ini berukuran panjang 100 cm dan lebar 70 cm untuk keseluruhan dengan material berbahan akrilik.



**Gambar 16.** *Mock up Identification sign LPSP UNESA*  
(Sumber: Rakka, 2024)

*Orientation Sign* ini berfokus untuk menunjukkan informasi lantai yang ada di LPSP UNESA. Letak *Sign system* ini yaitu berada di depan lift lantai 2, sign system ini berukuran panjang 20 cm dan lebar 10 cm untuk keseluruhan dengan material berbahan akrilik



**Gambar 17.** *Mock up Orientation sign LPSP UNESA*  
(Sumber: Rakka, 2024)

*Regulatory Sign* ini berfokus untuk menunjukkan cara pemakaian tabung pemadam kebakaran yang ada di LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA. Letak Sign system ini yaitu berada di setiap pojok lantai 1 gedung LPSP (LEMBAGA PENDIDIKAN DAN SERTIFIKASI PROFESI) UNESA, sign system ini berukuran panjang 20 cm dan lebar 10 cm untuk keseluruhan dengan material berbahan akrilik



**Gambar 17.** *Mock up Regulatory sign LPSP UNESA*  
(Sumber: Rakka, 2024)

**c. kebutuhan alat**

kebutuhan bahan kontruksi yaitu dari bahan dasar akrilik serta kertal vinyl diakarenakan pembuatan *signage* ini berfokus kepada indoor *signage*. Alat yang dipakai untuk pemasangan *signage* ini hanya menggunakan penggaris dan cutter untuk melengkutkan serta meluruskan sign system yang akan dipasang.

**Implementation Stage**

**1. Bidd support**

Pada tahap ini peneliti mencari vendor untuk pengerjaan proyek sign system LPSP UNESA. Peneliti akan memilih salah satu dari vendor dengan membandingkan harga,kualitas pekerja dan pengalaman yang dimiliki masing-masing vendor.Berikut beberapa vendor yang sudah Peneliti pilih untuk dijadikan pilihan:

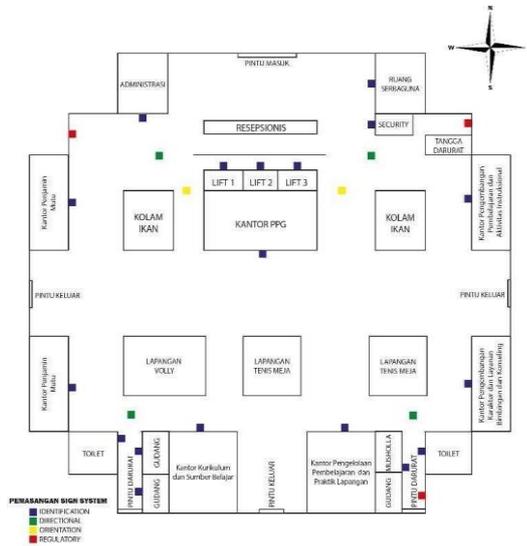
- a) PT. Karyatim Mandiri Engineering.Alatam Griya Kencana Asri Blok J-2,Wonorejo,Surabaya.
- b) SAGA Contractor.Alatam Jl. Lb. Tim. Asri No.87, Gading, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur.

**2. Construction administration**

Pada tahap ini peneliti telah memilih vendor yang melakukan pengerjaan proyek sign system LPSP UNESA. Vendor akan memberikan penjelasan tentang jenis pekerjaan dari pemimpin proyek,pelaksana,darfter dan petugas. Selain itu, vendor memberikan gambar kerja dan surat kontrak kerja.



**Gambar 19** Surat kontrak kerja *signage* LPSP UNESA  
(Sumber: Rakka, 2024)



**Gambar 18** Gambar Kerja perancangan *signage* LPSP UNESA  
(Sumber: Rakka, 2024)

**3. Evaluasi**

Tahap evaluasi ditujukan kepada responden dengan klasifikasi responden yang sudah pernah mengunjungi gedung LPSP UNESA. Sehingga penilaian mengenai *sign system* dapat mencakup audiens secara umum.Kuesioner mendapat 20 responden yang memberikan penilaian dengan skala 1-5. Skor tertinggi adalah 5, dan lebih dari 50% responden memberi skor 5 untuk 5 pertanyaan yang diajukan.Pihak pengelola LPSP UNESA disarankan mendukung dengan cara memperbaiki dan menjaga sign system ini agar bertahan dengan waktu lama serta memberikan regulasi yang lebih baik untuk perawatan *sign system*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan *sign system* LPSP UNESA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan metodologi perancangan *Environmental Graphic Design* yang mengadopsi teori Chris Calori. Hal ini disambut baik oleh pihak pengelola dan pengunjung LPSP UNESA karena lebih

memaksimalkan kegunaan *sign system*. Selain ilmu desain grafis, *signage* merupakan bidang interdisipliner dalam arsitektur dan teknik sipil, namun kurang dipahami oleh para peneliti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem signage gedung LPSP UNESA untuk menentukan konsep pembuatan sistem signage secara keseluruhan yang sesuai

## REFRENSI

- Adzhar, R., & Swasty, W. (2019). Perancangan Sign System Yang Terintegrasi Website Sebagai Media Informasi. *Jurnal Bahasa Rupa* Vol. 03 No. 1. Diakses pada tanggal 17 Desember 2023. (online)  
<https://jurnal.stikiindonesia.ac.id/index.php/jurnalbahasarupa/article/view/422>
- A, Johanis. 2015. Perancangan Desain Sign System Pasar Rasamala Semarang. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.
- Anisa, Reni. 2016. Perancangan Sign System Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi. Disertasi tidak diterbitkan. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Aristantie, Fiki. 2011. Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni
- Astuti, Istri. (2012). Efektivitas Penggunaan Sign System di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta. Diakses pada tanggal 17 Januari 2024. (online).  
[https://www.academia.edu/35092274/EFEKTIVITAS\\_PENGGUNAAN\\_SIGN\\_SYSTEM\\_DI\\_KEBUN\\_BINATANG\\_GEMBIRA\\_LOKA\\_YOGYAKARTA\\_SKRIPSI](https://www.academia.edu/35092274/EFEKTIVITAS_PENGGUNAAN_SIGN_SYSTEM_DI_KEBUN_BINATANG_GEMBIRA_LOKA_YOGYAKARTA_SKRIPSI).
- Chris Calori, D. Vanden. (2015). Signage and Wayfinding Design. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Djuliansyah, Irpan. 2012. Laporan pengantar Tugas Akhir Perancangan Sign System Stasiun Televisi TVRI Jawa Barat. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung : Fakultas Desain Universitas Komputer Indonesia
- Khairul. 2013. Perancangan Komunikasi Visual Sign System Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman. Disertasi tidak diterbitkan. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Mahbub, Afrizal. (2018). Pengembangan Sign System Kampus Unesa Lidah Wetan. Diakses pada tanggal 13 November 2023. (online).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/22430>
- Putra, NandalKurnia. M. Nasrul Kamal dan Juprian. 2018. Redesign Sign System Puskesmas LubukyBuaya Koto Tangah KotauPadang. Padang: Universitas Negeri Padang. DEKAVE (Jurnal Desain Komunikasi Visual). ISSN: 2302-3228. Vol.8, No.2: 2.
- Santoso, Marvin. (2013). Perancangan Redesain Sign System Universitas Kristen Petra Surabaya. Diakses pada tanggal 7 Mei 2023. (online).  
<https://www.neliti.com/id/publications/84232/perancangan-redesain-sign-system-universitas-kristen-petra-surabaya>
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.